

STUDI KELAYAKAN PROGRAM STUDI



PROGRAM STUDI DIPLOMA DUA JALUR CEPAT PEMBENTUKAN LOGAM

POLITEKNIK NEGERI MADIUN



Tingkat Kejenuhan dan Keberlanjutan PS Pembentukan Logam.pdf

LEMBAR

PENGESAHAN

1. Judul : Dokumen Tingkat Kelayakan/Tingkat Kejenuhan Program
Studi Diploma Dua Jalur Cepat Pembentukan Logam
2. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Madiun
3. Pimpinan : Muhamad Fajar Subkhan, S.T., M.T.
- NIP : 197204291998021001
- Email : sekretariat@pnm.ac.id



Direktur
Politeknik Negeri Madiun

Muhamad Fajar Subkhan, S.T., M.T.
NIP 197204291998021001

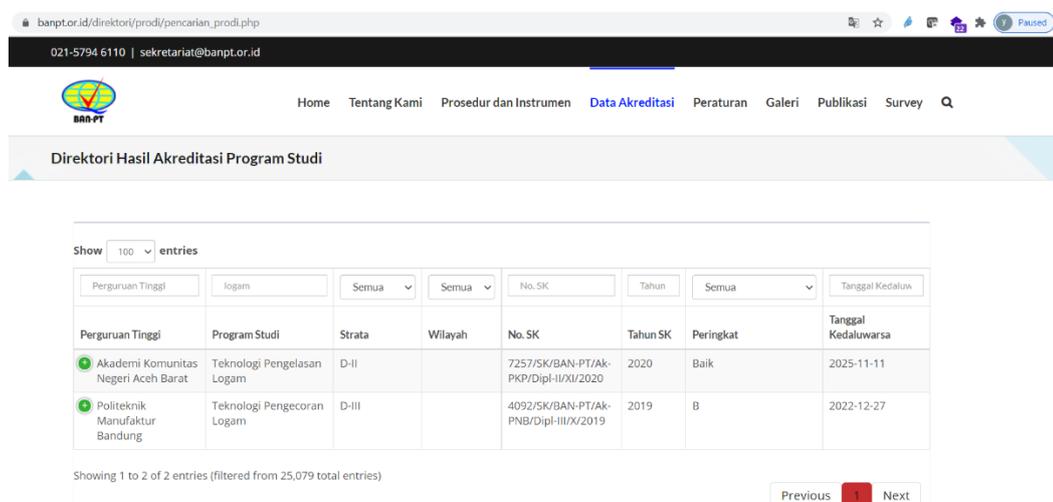
ANALISIS TINGKAT KEJENUHAN dan KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI

ANALISIS TINGKAT KEJENUHAN:

Analisis Tingkat Kejenuhan ini bertujuan untuk melihat kepadatan dan keseragaman perguruan tinggi atau program studi sejenis yang menghasilkan atau menyediakan SDM yang unggul pada bidang yang spesifik. Untuk melihat itu maka dilakukan penggalan data informasi dari PD-DIKTI yang disajikan sebagai berikut:

1. Belum ada Program Studi Pembentukan Logam pada pendidikan jalur vokasi maupun Pendidikan jalur akademik.
2. Menurut data yang tercatat pada direktori hasil akreditasi program studi, hanya ada 2 program yang fokus pada logam yaitu:
 - D-II PS Teknologi Pengelasan Logam, Akademi Komunitas Aceh Barat
 - D-III PS Teknologi Pengecoran Logam, Politeknik Manufaktur Bandung

https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php



banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php

021-5794 6110 | sekretariat@banpt.or.id

Home Tentang Kami Prosedur dan Instrumen Data Akreditasi Peraturan Galeri Publikasi Survey

Direktori Hasil Akreditasi Program Studi

Show 100 entries

Perguruan Tinggi	logam	Semua	Semua	No.SK	Tahun	Semua	Tanggal Kedaluw.
Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Wilayah	No.SK	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Kedaluwarsa
 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	Teknologi Pengelasan Logam	D-II		7257/SK/BAN-PT/Ak- PKP/Dipl-I/XXI/2020	2020	Baik	2025-11-11
 Politeknik Manufaktur Bandung	Teknologi Pengecoran Logam	D-III		4092/SK/BAN-PT/Ak- PNB/Dipl-III/XX/2019	2019	B	2022-12-27

Showing 1 to 2 of 2 entries (filtered from 25,079 total entries)

Previous 1 Next

Dari data informasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Program Studi D-2 Jalur Cepat Pembentukan Logam Politeknik Negeri Madiun merupakan program studi

yang sangat dibutuhkan dalam membangun kompetensi SDM yang mempunyai keunggulan spesifik pada bidang industri logam dan khususnya kompetensi pada industri pembentukan logam.

Dengan kata lain bahwa Program Studi D-2 Jalur Cepat Pembentukan Logam Politeknik Negeri Madiun berada pada wilayah yang sangat longgar atau pada tingkat kejenuhan program studi yang **TIDAK JENUH**.

ANALISIS KEBERLANJUTAN PROGRAM :

Analisis Keberlanjutan Program Studi ini bertujuan untuk melihat potensi pengembangan program studi pada bidang yang spesifik. Untuk melihat itu digali dari beberapa aspek atau faktor daya dukung yang mempengaruhi keberlanjutan program studi yaitu :

Daya Dukung pada aspek Pertumbuhan Industri Logam

Di tengah masa pandemi Covid-19, sektor industri logam dasar tetap bertumbuh dengan baik. Pada tahun 2020 industri logam mengalami pertumbuhan positif. Hal itu ditunjukkan dengan nilai realisasi investasi yang tinggi dan neraca perdagangan surplus di industri logam, khususnya untuk logam dasar serta upaya pengendalian impor besi baja nasional. Proyeksi pertumbuhan sektor industri logam dasar tumbuh 3,54 persen pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan industri ini merupakan sektor high resilience atau yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan siap untuk kembali meningkatkan kemampuan dan performanya.

Dalam rangka mendorong industri logam nasional yang berdaya saing tinggi, perlu diciptakan iklim usaha yang kondusif dan kompetitif guna mendorong utilisasi serta kemampuan inovatif pada sektor tersebut. Sebagai bentuk dorongan pertumbuhan sektor industri logam ini pemerintah akan menempatkan industri baja

sebagai salah satu mitra strategis yang merupakan mother of industri bagi sektor manufaktur.

Sumber informasi :

- <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/industri-logam-dasar-tumbuh-354-di-2021>
- <https://kemenperin.go.id/artikel/741/Industri-Logam-DasarTumbuh-18-Persen>
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210326/257/1372952/menperin-industri-logam-dasar-diperkirakan-tumbuh-354-persen>
- dll

Daya Dukung pada aspek Kebijakan Pembangunan Nasional

Beberapa aspek kebijakan yang mendukung keberlanjutan program studi Pembentukan Logam ini adalah pada salah satu sector industri perkeretaapian.

Dimana Industri kereta api sebagai salah satu proyek strategis nasional.

Rencana Induk Perkeretaapian Nasional sebagai perwujudan dari tatanan perkeretaapian yang memuat kondisi perkeretaapian nasional saat ini dan rencana pengembangan perkeretaapian nasional sampai dengan tahun 2030 yang akan datang. Beberapa strategi yang telah dicanangkan antara lain :

- Strategi pengembangan jaringan dan layanan perkeretaapian
- Strategi peningkatan keamanan dan keselamatan perkeretaapian.
- Strategi alih teknologi dan pengembangan industri

Selain itu sebagai salah satu daya dukung keberlanjutan program studi pada aspek kebijakan pembangunan nasional adalah telah tersedianya nomenklatur pada SKKNI No. 109 Tahun 2018, bidang industri Logam. Hal ini menunjukkan bahwa proyeksi pada masa yang akan datang kebutuhan kompetensi spesifik yang dihasilkan program studi akan sangat tetap berlanjut seiring dengan kebutuhan SDM yang terampil dalam bidangnya.

Daya Dukung pada aspek Kapasitas Mitra IDUKA

Daya dukung keberlanjutan program studi pembentukan logam PNM ini sangat ditopang oleh mitra yang bertaraf internasional. Dalam hal ini PNM memiliki partner strategis yaitu PT. INKA Group. Kapasitas PT. INKA sebagai mitra PNM dalam mengembangkan program pendidikan vokasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. SKKNI no.109. tahun 2018 tentang penetapan standar kompetensi kerja nasional indonesia kategori industri pengolahan golongan pokok industri mesin dan perlengkapan yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (YTDL) bidang industri logam mesin.
2. Proyeksi pertumbuhan bisnis PT. INKA sampai dengan 50 tahun kedepan cukup tinggi, ditunjukkan dengan permintaan produk PT INKA untuk memenuhi pasar domestik maupun internasional. Peningkatan tersebut memerlukan SDM level operator sangat tinggi dalam PT. INKA membangun pabrik baru di Banyuwangi
3. Kerjasama Mutualisme antara PNM dengan PT. INKA yang melahirkan Teaching Industry, yang diprakarsai oleh dua kementerian, yaitu Kemenristekdikti dengan Kementerian Perindustrian pada tahun 2018 melalui surat mandat Kemenristekdikti Nomor 1795/C.C4/KL/2018 tanggal 25 April 2018 kepada PNM dalam pendirian Program Studi D-IV Perkeretaapian.
4. PT. INKA Group, memiliki program Institut Manufaktur.
Institut Manufaktur dibentuk melalui kerjasama antara PT. INKA, Pendidikan Tinggi Vokasi (PNM) dan pendidikan menengah kejuruan (SMK) dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM level operator.

Kerjasama tiga pihak ini menjadi *role model* bagi Direktorat Jendral Pendidikan vokasi dalam menghasilkan tenaga kerja dengan kualifikasi KKNI level IV, yang menjadi cikal bakal program studi D2 Fastrack.

Peluncuran pembukaan D2 Jalur Cepat pada tahun 2021 secara nasional dilakukan di madiun, dengan PNM dan INKA sebagai tuan rumah, selanjutnya kepada PNM diberikan surat mandat dari kemenristek dalam pendirian Program studi D2 Fastrack Pembentukan logam.



SMK Binaan PT INKA

No.	Nama Instansi	Fokus Kompetensi	
		1	2
1	SMK PGRI 1 Mejayan Madiun	Metal Forming	Machining
2	SMK PGRI 1 Nganjuk	Metal Forming	Pengelasan
3	SMKN 1 Madiun	Metal Forming	Machining
4	SMKN 1 Jenangan Ponorogo	Metal Forming	Machining
5	SMKN 2 Jember	Machining	
6	SMKN 1 Geneng Ngawi	Machining	
7	SMKN 2 Jiwon Madiun	Machining	
8	SMKN 1 Wonoasri	Pengelasan	
9	SMKN 1 Glagah Banyuwangi	Pengelasan	Machining
10	SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi	Pengelasan	Machining
11	SMKN Ihya'Ulumudin Banyuwangi	Pengelasan	
12	SMKN 1 Singosari Malang	Pengelasan	
13	SMKN 1 Bendo Magetan	Pengelasan	
14	SMK Cordova Banyuwangi	Pengelasan	Painting
15	SMKN 1 Kebonsari Madiun	Pengelasan	
16	SMKN 2 Madiun	Multimedia/IT	

Sumber: PT. INKA

Dari beberapa aspek yang dijelaskan di atas, maka Program Studi D-2 Jalur Cepat Pembentukan Logam diproyeksikan akan sangat dapat dikembangkan dalam mendukung penyediaan SDM yang memiliki kompetensi spesifik pada bidang yang dibutuhkan industri.

Dari aspek keberlanjutan program studi ini, dari uraian di atas juga akan sangat berpotensi untuk mengembangkan program studi yang lain, dan juga pada ranah kelembagaan PNM juga akan sangat berpotensi untuk mengembangkan keunggulan spesifiknya.

Jadi pada analisis pada aspek keberlanjutan program studi dapat disimpulkan bahwa Program Studi D2 Jalur Cepat Pembentukan Logam akan sangat berpotensi untuk terus dikembangkan.